

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 Amerika Serikat (AS) melalui kantor perdagangan atau office of the US Trade Representative (USTR) di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) tidak lagi memasukkan Indonesia sebagai negara berkembang, artinya Indonesia menurut Amerika Serikat kini berstatus negara maju tak lagi mendapatkan perlakuan istimewa dalam perdagangan. Sehingga Indonesia berusaha memacu diri untuk mensejajarkan dirinya dengan negara-negara maju yang ada. Upaya-upaya itu dilakukan dengan meningkatkan pembangunan disegala aspek, baik pembangunan sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun pembangunan dalam bidang ekonomi (Mardani et al., 2023).

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat atau penduduknya. Oleh karena itu, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar agar dapat memenuhi kebutuhan fisik dan mental masyarakat secara keseluruhan. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan angka dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat pengangguran terbuka juga mengalami penurunan dari bulan Februari sampai Agustus 2024.

Oleh karena itu masyarakat khususnya pedesaan di Desa Jendi sangatlah berinovasi dalam kreativitasnya membuat suatu produk *Home Industry* yang dimana perkembangan awalnya kala itu sangatlah pesat di karenakan sumber daya alam di sekitarnya sangat relevan untuk diolah dan dibudidayakan dalam hal apapun contohnya seperti produk *Home Industry* tempe kripik. Masyarakat Desa Jendi ini dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri mereka

sendiri sehingga bisa memanfaatkan berbagai peluang usaha yang ada. Dengan kata lain, segala ide yang dimiliki oleh masyarakat yang beragam sangat berguna untuk menyumbangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada tersebut guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Terdapat berbagai kekurangan yang menghambat suatu perkembangan ataupun kendala dalam pemasarannya. Salah satunya kurangnya pemanfaatan teknologi saat ini, dengan membuat suatu platform ataupun Media lainnya, atau di sebut masih memakai cara tradisional. Akan tetapi usaha rumahan di Desa Jendi Ini sangat penting di karenakan penyerapan tenaga kerja yang cukup signifikan, serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Jendi.

Pada hakikatnya, Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan yang dapat menampung banyak orang karena kebutuhan penduduknya yang berbeda-beda. Untuk itu, masyarakat harus mampu menggapai potensinya secara penuh dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan peluang usaha di setiap daerah. Dengan demikian, potensi dan prospek tersebut dapat dikelola dengan menciptakan usaha mikro, kecil, dan menengah (Aliyah, 2022).

Home Industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* (atau biasa ditulis/dieja dengan Home Industri) rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Purwanto et al., 2021).

Pengertian lain *Home Industri* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan usaha ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha

kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah Milik Warga Negara Indonesia, berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, berbentuk usaha orang perseorangan dan badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum (Vinatra et al., 2023).

Home Industri merupakan salah satu bidang usaha yang telah menciptakan banyak lapangan pekerjaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di banyak negara, UMKM dan *Home Industri* sering kali menjadi penyedia lapangan kerja utama, khususnya di sektor informal. Berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan memberikan akses bagi masyarakat kurang mampu untuk beraktivitas di perekonomian dengan mempekerjakan penduduk setempat. *Home Industri* terkadang memberikan peluang kerja bagi kelompok marginal seperti kaum muda yang memiliki keterbatasan pendidikan, kurang dalam bergaul sehingga minimnya wawasan, atau masyarakat adat (Romadhoni et al., 2022).

Sebagai pelaku usaha terbesar di Indonesia, UMKM dan *Home Industri* memegang peranan penting dalam perekonomian negara melalui kontribusinya terhadap ekspor, pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja, pengembangan modal tetap, dan investasi (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2022). *Home Industri* dan UMKM memiliki banyak potensi, namun dalam praktiknya masih menghadapi tantangan berupa hambatan, seperti keterbatasan modal dan kesulitan dalam mencari sumber pendanaan (Hamza & Agustien, 2020).

Home Industri diakui sebagai segmen penting dari sektor bisnis karena kontribusinya terhadap perekonomian. Selain itu, pemerintah mulai

menganggap serius terkait kegiatan tersebut. Namun, *Home Industri* masih memerlukan bantuan dari berbagai sumber agar dapat diperkuat dan terus tumbuh sebagai entitas yang terpisah. Karena home industri memainkan peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja yang secara langsung mengurangi pengangguran, yang pada gilirannya mengurangi kemiskinan, pengembangan dan pertumbuhannya harus terus ditingkatkan (Putri, 2020).

Perekonomian bangsa dapat dibangun di atas punggung UMKM atau *Home Industri*, karena mereka diproyeksikan untuk meningkatkan gairah bisnis dan iklim investasi ketika dukungan pemerintah diberikan kepada mereka. *Home Industri* harus diberi pertimbangan khusus oleh para pembuat kebijakan karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Diharapkan bahwa *Home Industri* dan koperasi yang bekerja sama akan dapat memperkuat kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Meskipun potensi sumber daya alam melimpah, menambah nilai pada produk dan layanan yang dihasilkan membutuhkan sedikit kecerdikan. adalah prosedur untuk meningkatkan standar masyarakat di bidang ekonomi (Al Farisi et al., 2022).

Desa Jendi merupakan sebuah desa di Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri. Desa Jendi memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.413 jiwa. Luas Desa Jendi yaitu 4,79 km², dan kepadatan penduduk sebesar 921,29 jiwa per km². Desa Jendi memiliki karakteristik berada di pedesaan dan dikenal sebagai daerah pegunungan karena berada di bawah kaki gunung lawu. Namun, letak Desa Jendi berada di paling selatan, yang berbatasan langsung antara Kecamatan Girimarto dan Kecamatan Sidoharjo. Dari segi geografis, Desa Jendi merupakan desa yang berada pada jalur lalu lintas ekonomi sehingga memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan dan memberikan banyak potensi *Home Industri* atau UMKM bagi masyarakat sekitar.

Desa Jendi mempunyai berbagai macam produk UMKM, namun penulis berfokus pada satu sentra UMKM yaitu *Home Industri* Tempe Kripik. Alasan penulis memilih usaha tersebut, dikarenakan sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan seperti pengangguran dan kemiskinan. Namun, setelah adanya *Home Industri* tempe kripik, kemiskinan dan pengangguran turun secara signifikan. Peran home industri tempe Kripik sangat membantu bagi masyarakat sekitar, dikarenakan penyerapan tenaga kerja yang banyak sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui peran *Home Industri* tempe kripik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, dan mengurangi pengangguran. *Home Industri* tempe kripik merupakan salah satu faktor pendorong perekonomian di Desa Jendi dikarenakan penyerapan tenaga kerja yang memang cukup signifikan. Oleh karena itu *Home Industri* Tempe Kripik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, oleh karena itu penting sekali untuk mengkaji sejauh mana peran *Home Industri* tempe kripik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Jendi. Melihat pentingnya kesejahteraan ekonomi masyarakat, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait **“PERAN *HOME INDUSTRI* TEMPE KRIPIK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA JENDI.”**

1.2 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Home Industri* Tempe Kripik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Jendi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi *Home Industri* Tempe Kripik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jendi?
3. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi *Home Industri* Tempe Kripik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jendi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1 Untuk mengetahui peran *Home Industri* Tempe Kripik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Jendi.
- 1.2 Untuk mengetahui kendala yang dihadapi *Home Industri* Tempe Kripik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jendi.
- 1.3 Untuk mengetahui solusi terhadap kendala yang dihadapi *Home Industri* Tempe Kripik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jendi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik, memberikan gambaran hasil pemikiran dari permasalahan peran *Home Industri* Tempe Kripik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Jendi, menambah literatur mengenai hal tersebut.

2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan untuk memperluas dan menerapkan ilmu yang didapat oleh penulis selama proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bagi Pemerintah, lebih meningkatkan pemberdayaann *Home Industri* dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Jendi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait Peran *Home Industri* Tempe Kripik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Jendi serta dapat dijadikan satu referensi untuk menindak lanjuti penelitian.

